

**BAB VI**  
**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *BOOK CENTRE***  
**DI YOGYAKARTA**

**VI.1 KONSEP PERENCANAAN *BOOK CENTRE* DI YOGYAKARTA**

*Book Centre* di Yogyakarta merupakan suatu tempat atau wadah yang digunakan untuk mencari data, literatur, informasi, dan pengetahuan yang diperlukan bagi pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum serta didukung oleh fasilitas yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk belajar dan rekreasi/melepas lelah.

Permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Yogyakarta adalah bagaimana wujud rancangan *Book Centre* di Yogyakarta sebagai sarana rekreatif dan edukatif yang menggambarkan kepribadian pengunjung : *sanguinis, melankolis, koleris, phlegmatis*. Sehingga wujud dari *Book Centre* di Yogyakarta mampu membuat pengunjung merasakan gambaran tentang kepribadian masing-masing pengunjung yang dilakukan dengan mengungkapkan karakter pengunjung lalu ditransformasikan kedalam penataan sirkulasi dan tata ruang dengan menggunakan elemen-elemen arsitektur seperti warna, material, dan bentuk. Sistem pelayanan di dalam *Book Centre* menggunakan sistem pelayanan *self service* (swalayan), dan waktu pelayanan *Book Centre* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 6.1** Pembagian Durasi Waktu Pelayanan

Kegiatan	Durasi waktu	Hari
Toko buku	08.00-21.00 WIB	Setiap hari
Menonton film/cerita	09.00-21.00 WIB	Khusus hari sabtu & Minggu
Taman bacaan	08.00-21.00 WIB	Setiap hari
<i>Cafetaria</i>	09.00-23.00 WIB	Setiap hari
<i>Stationery</i>	08.00-21.00 WIB	Setiap hari
Keamanan	24 jam	Setiap hari
Kebersihan	07.00-21.00 WIB	Setiap hari

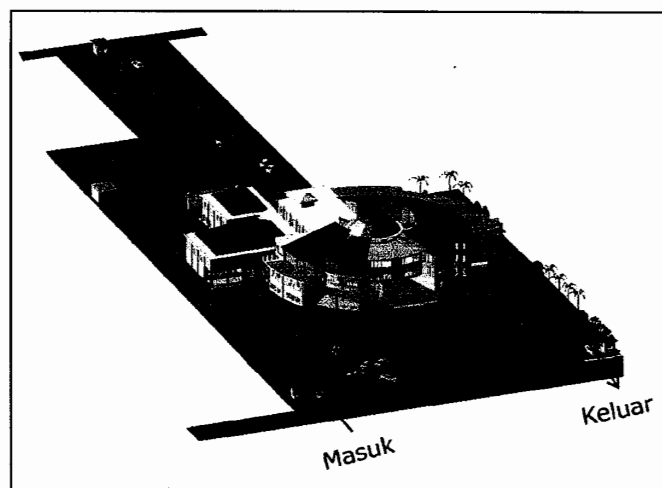
Sumber : Analisis Penulis, 2008

### VI.1.1 Konsep Tata Ruang Berdasarkan Kepribadian *Sanguinis*

Karakter kepribadian *Sanguinis* yang ingin tahu, ingatan kuat untuk warna, dan periang, dapat ditransformasikan ke dalam ruang melalui penataan sirkulasi dan warna.

- Ingin tahu
  1. Sirkulasi menuju bangunan

Sirkulasi menuju bangunan menggunakan pola linier yang berbelok/lengkung, dengan tujuan dapat merangsang pengunjung untuk melakukan pergerakan dan menimbulkan rasa keingintahuan.



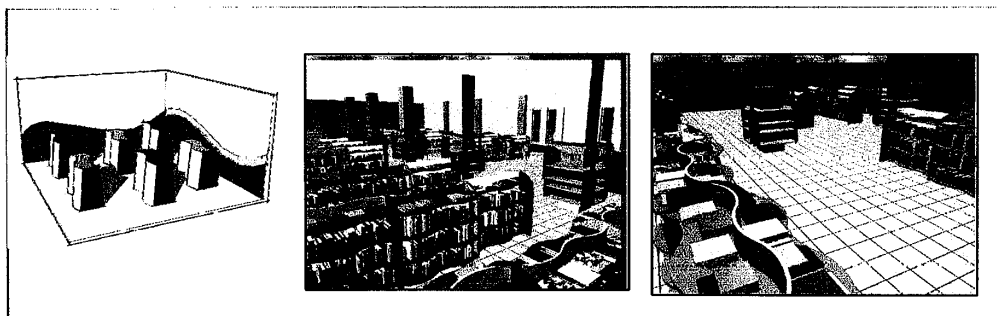
**Gambar 6.1** Sirkulasi Menuju Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2008

- Warna

1. Display buku anak-anak

Karakter dari kepribadian *Sanguinis* dapat dilihat dari penggunaan warna-warna yang termasuk ke dalam golongan warna panas/dingin, melalui penataan display buku anak-anak yang terdiri dari display buku untuk pelajaran sekolah (TK dan SD) karena warna dari golongan ini dapat merangsang dan menarik perhatian anak-anak, warna yang dapat digunakan seperti warna merah, biru, kuning, hijau. Penerapan warna-warna tersebut digunakan pada dinding dan rak buku.



**Gambar 6.2** Penggunaan Warna Yang Cerah dan Garis Lengkung Pada Area Display Buku Anak

Sumber : Analisis Penulis, 2008

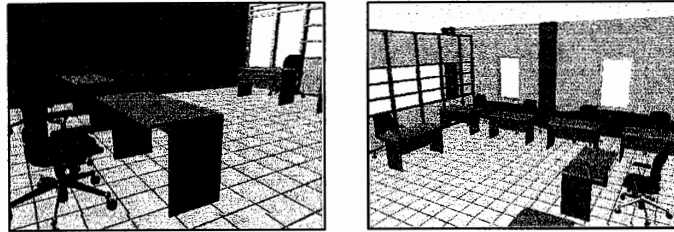
- Periang

1. Display buku anak-anak

Diterapkan melalui bentuk lengkung yang digunakan pada dinding dan rak display buku anak-anak.

2. Ruang Pengelola

Diterapkan melalui bentuk lengkung yang digunakan pada dinding sehingga dapat memberikan kesan yang gembira.

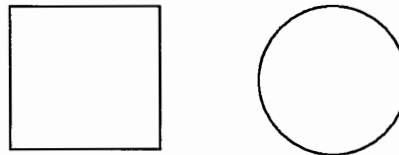


**Gambar 6.3** Penggunaan Dinding Lengkung Pada Ruang Pengelola  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

### VI.1.2 Konsep Tata Ruang Berdasarkan Kepribadian *Melankolis*

Karakter kepribadian *melankolis* yang teratur dan menghargai keindahan dapat ditransformasikan ke dalam ruang melalui penataan sirkulasi dan bentuk.

- Teratur
  1. Bentuk yang teratur dapat diperoleh dari bentuk murni, diantaranya bentuk lingkaran dan persegi.

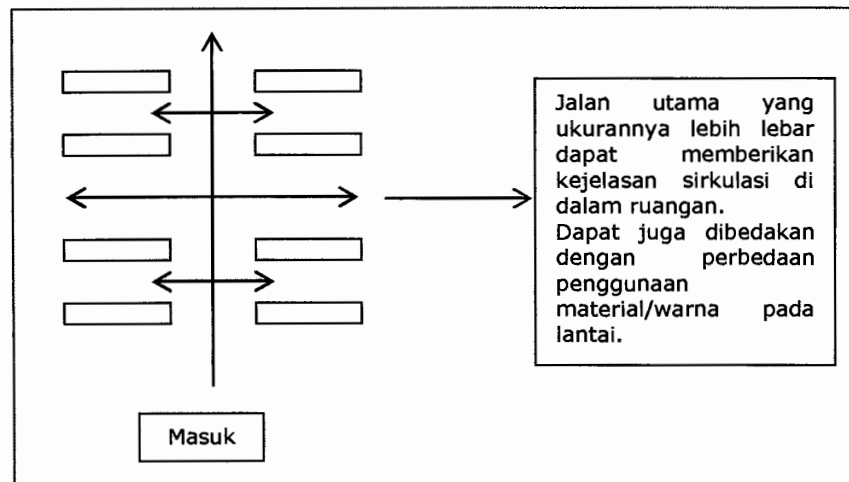


**Gambar 6.4** Bentuk Murni yang Digunakan  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

2. Sirkulasi toko buku, taman bacaan, dan stationery

Penggunaan sirkulasi yang teratur dapat membantu pengunjung untuk menentukan arah dan kejelasan di dalam ruang. Sirkulasi yang dibuat harus jelas/tidak membuat pengunjung menjadi bingung. Sirkulasi yang dipilih untuk toko buku adalah sirkulasi yang linear, dengan memberikan satu penanda/perbedaan lebar jalan untuk menentukan sirkulasi utamanya.

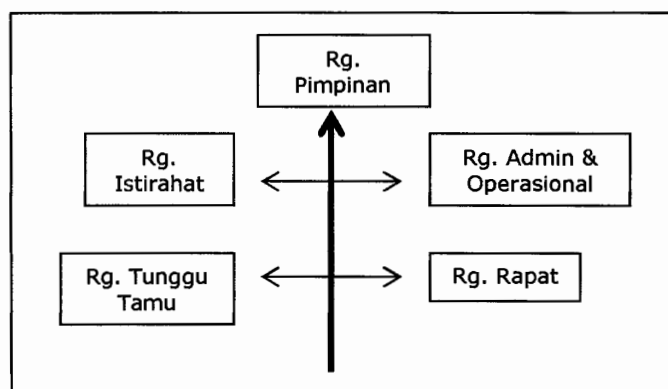
Penentuan kejelasan jalan utama juga dapat dilakukan dengan memberikan perbedaan material/warna yang digunakan.



**Gambar 6.5** Kejelasan Sirkulasi di Dalam Toko Buku dan Stationery  
 Sumber : Analisis Penulis, 2008

### 3. Sirkulasi ruang pengelola

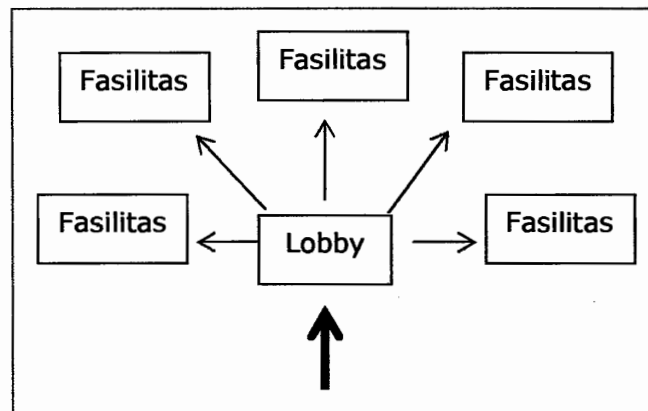
Penggunaan sirkulasi yang jelas/teratur digunakan di dalam penataan ruang kerja.



**Gambar 6.6** Kejelasan Sirkulasi di Dalam Ruang Kerja  
 Sumber : Analisis Penulis, 2008

#### 4. Lobby

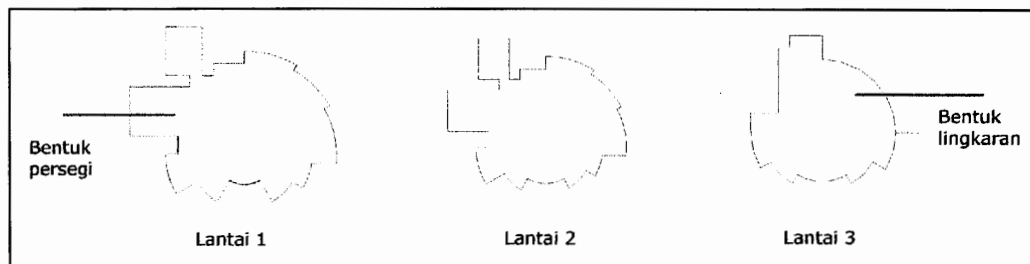
Kejelasan sirkulasi dari lobby menuju fasilitas-fasilitas di dalam *Book Centre* dibuat dengan jelas dan teratur. Sirkulasi di dalam bangunan di mulai dari lobby, sehingga arah sirkulasi dari lobby menuju fasilitas-fasilitas di dalam *Book Centre* harus dapat terlihat.



**Gambar 6.7** Kejelasan Sirkulasi Dari Lobby Menuju Fasilitas  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

- Menghargai Keindahan

Penggabungan bentuk-bentuk murni yang berbeda digunakan untuk pencarian bentuk denah.



**Gambar 6.8** Penggabungan Bentuk-bentuk Murni  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

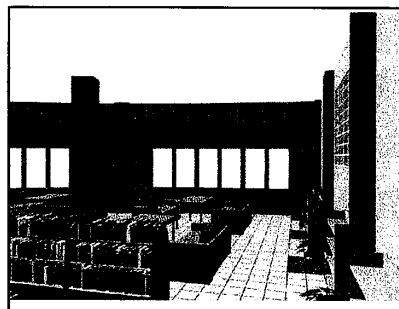
### VI.1.3 Konsep Tata Ruang Berdasarkan Kepribadian *Phlegmatis*

Karakter kepribadian *phlegmatis* yang tenang, tidak emosian dapat ditransformasikan ke dalam ruang melalui penataan warna, garis, dan tekstur. Kepribadian yang tenang dapat ditransformasikan ke dalam warna dan garis, kepribadian yang tidak emosional dapat ditransformasikan ke dalam warna dan tekstur. Penggunaan warna yang dingin dan permainan garis horisontal dapat memberikan kesan yang tenang dan tidak emosional. Sedangkan tekstur yang halus memberikan kesan perasaan yang halus.

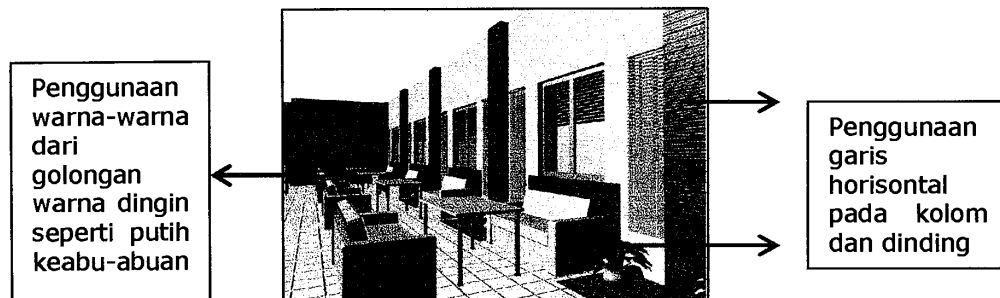
- Tenang

1. Toko buku, stationery, cafetaria, dan taman bacaan

Area display untuk buku-buku umum, hiburan, pelajaran sekolah (SMP, SMU, dan perguruan tinggi) menggunakan warna-warna yang dingin, karena memiliki sifat dan pengaruh sunyi dan tenang. Selain itu, penggunaan garis horisontal dapat memberikan kesan yang tenang.



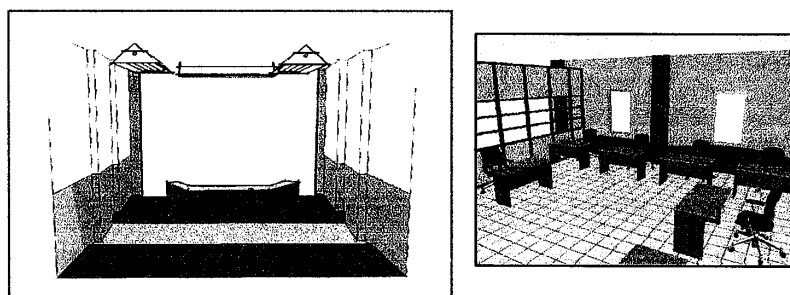
**Gambar 6.9** Penggunaan Warna dari Golongan Warna Dingin dan Garis Horizontal Pada Dinding Pada Toko Buku, Stationery, dan Taman Bacaan  
Sumber : Analisis Penulis, 2008



**Gambar 6.10** Penggunaan Warna dari Golongan Warna Dingin dan Garis Horisontal Pada Dinding dan Kolom Pada Cafeteria  
 Sumber : Analisis Penulis, 2008

2. Ruang pengelola, ruang bedah buku, ruang seminar, dan ruang audiovisual

Pemilihan warna yang dingin untuk ruang seminar, bedah buku dan audiovisual dikarenakan ruang-ruang itu membutuhkan persyaratan khusus. Warna yang terlalu terang akan menimbulkan persoalan pantulan cahaya, sedangkan bila terlalu gelap akan menyerap cahaya terlalu banyak. Sehingga warna yang sesuai untuk ruang-ruang itu adalah warna medium seperti kuning emas, kuning avokad, kuning pucat, hijau pakis, hijau kolonial, dan biru asap.

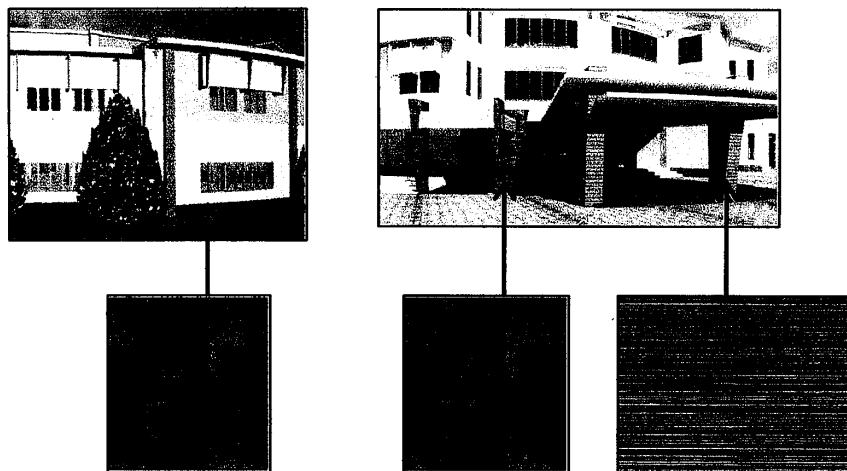


**Gambar 6.11** Penerapan Warna Medium Pada Ruang Seminar  
 Sumber : Analisis Penulis, 2008



Kegiatan yang terjadi di dalam ruang kerja, terdiri dari kegiatan yang sifatnya umum, setengah kepentingan umum dan kegiatan pribadi. Warna yang cocok untuk kantor adalah warna yang lembut atau warna yang mempunyai daya pantul sekitar 30 %, karena warna-warna ini bersifat netral dan tidak akan menimbulkan kekacauan. Untuk ruang rapat dihindari penggunaan warna yang berwarna gelap. Warna yang dapat digunakan untuk dinding seperti jingga, kuning, hijau, biru, ungu. Sedangkan lantai menggunakan warna yang lembut/warna yang termasuk ke dalam golongan warna dingin. Untuk gudang dapat menggunakan warna putih.

3. Penggunaan bahan alami pada tampilan luar bangunan dapat memberikan kesan yang tenang



**Gambar 6.12** Penerapan Bahan Alami Pada Dinding Luar Bangunan dan Pada Kolom

Sumber : Analisis Penulis, 2008

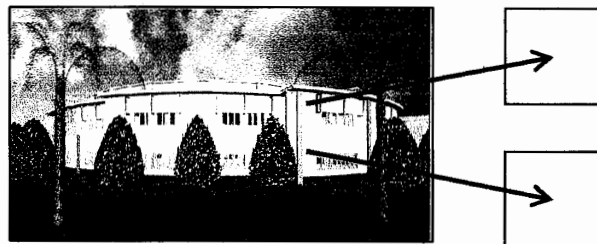
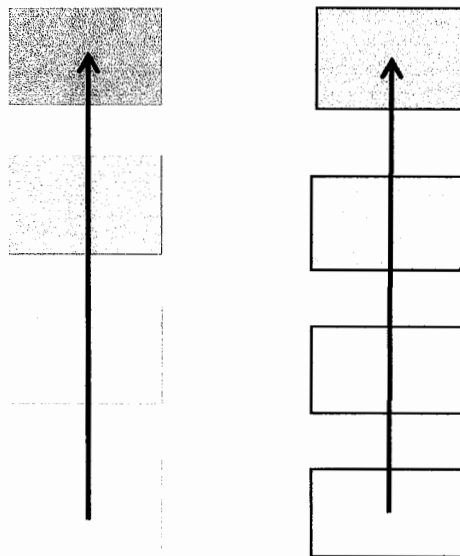
#### VI.1.4 Konsep Tata Ruang Berdasarkan Kepribadian *Koleris*

Karakter kepribadian *koleris* yang aktif, dinamis, tidak emosian, adanya perubahan dapat ditransformasikan ke dalam ruang melalui penataan warna, tekstur, bentuk dan garis.

- Perubahan

1. Warna

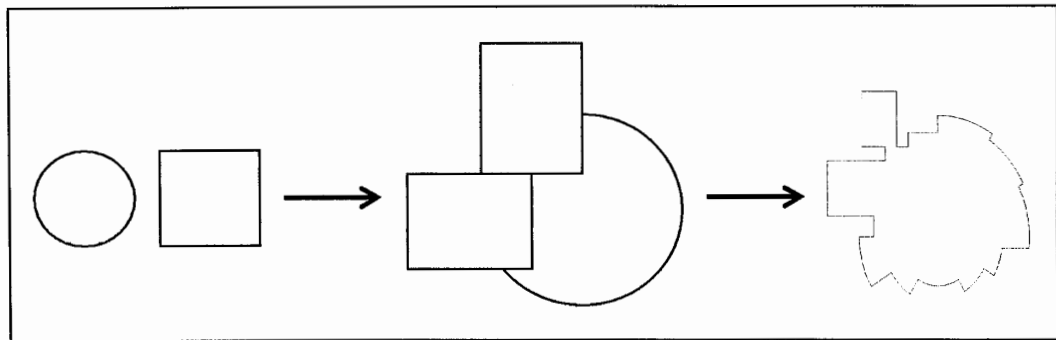
Perubahan warna diterapkan pada tampilan luar bangunan dan pada kolom di toko buku. Perubahan warna pada kolom toko buku sebagai penanda perbedaan jenis buku.



**Gambar 6.13** Perubahan Warna/Gradasi Warna  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

## 2. Bentuk

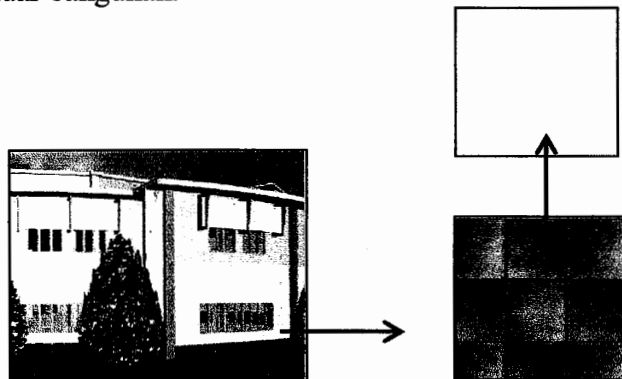
Perubahan bentuk diperoleh dari bentuk-bentuk murni yang mengalami pengurangan.



**Gambar 6.14** Perubahan Bentuk Murni  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

## 3. Tekstur

Perubahan tekstur kasar menjadi halus diterapkan pada dinding luar bangunan.



**Gambar 6.15** Perubahan Bentuk Murni  
Sumber : Analisis Penulis

- Aktif

Penggunaan warna dari golongan warna panas pada area display buku anak, dapat merangsang dan menarik perhatian anak-anak, warna yang

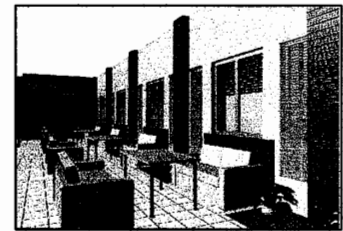
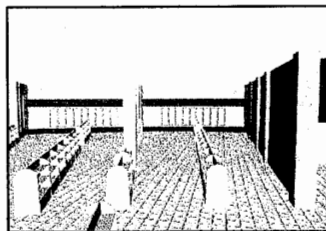
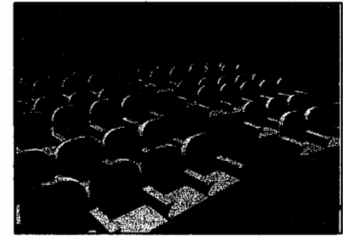
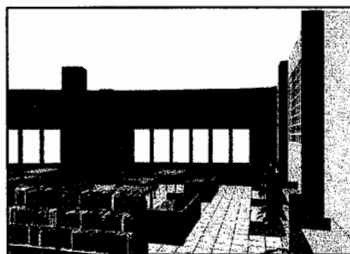
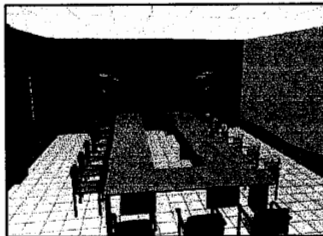
dapat digunakan seperti warna merah, biru, kuning, hijau. Penerapan warna-warna tersebut digunakan pada dinding dan rak buku.



**Gambar 6.16** Penggunaan Warna Dari Golongan Warna Panas Pada Area Display BUKU Anak  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

- Tidak Emosional

penggunaan warna dari golongan warna dingin dan tekstur yang halus dapat memberikan kesan yang tenang. Diterapkan pada cafetaria, taman bacaan, stationery, ruang pengelola, ruang audiovisual, ruang seminar dan ruang bedah buku.

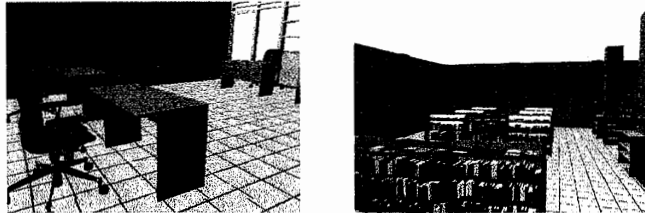


**Gambar 6.17** Penggunaan Warna Dari Golongan Warna Dingin  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

- Dinamis

Penggunaan bentuk lengkung dapat memberikan kesan dinamis.

Penerapannya pada dinding ruang pengelola, display buku anak.



**Gambar 6.18** Penggunaan Bentuk Lengkung Pada Dinding Ruang Pengelola dan Display Buku Anak  
Sumber : Analisis Penulis, 2008

**Tabel 6.2** Transformasi Kepribadian

No	Ruang	Kepribidian
1.	Toko Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanguinis</li> <li>• Melankolis</li> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
2.	Cafetaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
3.	Taman Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melankolis</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
4.	Stationery	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melankolis</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
5.	Ruang Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanguinis</li> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
6.	Ruang Audivisual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
7.	Ruang Bedah Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>
8.	Ruang Seminar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleris</li> <li>• Phlegmatis</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2008

## VI.2 KONSEP SISTEM UTILITAS

Perencanaan suatu bangunan harus memperhatikan sistem utilitas yang mendukung kegiatan yang akan dilakukan di dalamnya. Untuk itu bangunan *Book Centre* harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas utilitas, diantaranya :

### a. Air Bersih

Sumber air bersih berasal dari air PDAM yang disalurkan ke seluruh bangunan.

### b. Air Kotor

Air kotor terbagi menjadi :

- Air kotor bekas buangan cucian, air bekas cafetaria, cucian peralatan masak yang selanjutnya dialirkan melalui pipa PVC, kemudian menuju penampungan berupa bak penangkap lemak, dan selanjutnya dialirkan ke sumur resapan.

- Air limbah

Air limbah ini berasal dari air bekas buangan yang bercampur kotoran. Air limbah ini ditampung ke dalam bak kontrol sebelum menuju *septic tank*.

- Air hujan

Air hujan dialirkan melalui talang menuju ke saluran terbuka di sepanjang sisi bangunan. Arah aliran air dialirkan menuju ke arah timur yang lebih rendah, dan langsung menuju ke riol kota.

### c. Listrik

Sumber listrik yang dipakai di dalam perpustakaan umum ada 2, yaitu :

- PLN → Sumber listrik dari Negara, menjadi sumber listrik utama.
- Generator/Genset → Sumber listrik cadangan, dimanfaatkan apabila sumber listrik utama (PLN) mati.

d. Penghawaan

Penghawaan buatan menggunakan AC split, digunakan untuk tiap-tiap ruangan dengan kapasitas kecil seperti ruang audiovisual, ruang seminar, ruang pengelola.

- AC sentral, digunakan untuk keperluan ruang secara luas dan menyeluruh seperti toko buku, *stationery*, taman bacaan, ruang audiovisual, ruang bedah buku, dan ruang seminar.
- Untuk penghawaan alami dibuat bukaan untuk mengalirkan udara secara *cross ventilation*, digunakan untuk ruang cafetaria dan ruang pengelola.

e. Komunikasi

Interkom/PABX digunakan sebagai saran telekomunikasi antara karyawan di dalam gedung secara intern.

- Telkom memberikan layanan sambungan telepon yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari dalam ke luar gedung atau sebaliknya
- *LAN (Local Area Network)* digunakan sebagai jaringan komunikasi antar komputer karyawan, juga antarkomputer yang terdapat di warnet
- *Hot Spot*, yaitu fasilitas layanan komunikasi internet tanpa kabel yang diterapkan di cafetaria.

f. Sistem Pembuangan Sampah

Penempatan pembuangan sampah diletakkan di tempat-tempat bagian service di setiap lantai berupa *shaff*, sedangkan penampungan bagian bawah berupa ruang/gudang yang digunakan untuk menampung sampah dan letaknya harus dapat dijangkau oleh kendaraan pengangkut sampah.

g. Fasilitas Keamanan Bangunan (Kebakaran)

- Penanggulangan bahaya kebakaran secara pasif adalah pemberian tangga darurat, dan pintu darurat yang dilengkapi dengan penerangan darurat.
- Penanggulangan secara aktif adalah dengan menggunakan peralatan, antara lain :
  1. Penggunaan alarm kebakaran seperti *Smokedetector* (peka terhadap asap) atau *Heat Detector* (peka terhadap temperatur tinggi), diaplikasikan ke seluruh ruang.
  2. *Fire Hydrant* diaplikasikan pada area pelengkap, pelayanan administrasi dan halaman.
  3. *Sprinkler* (alat padam semprot) diaplikasikan area yang tidak berhubungan dengan ruang koleksi dari bahan kertas.
  4. Khusus ruang-ruang untuk koleksi dari bahan kertas disediakan alat-alat pemadam kebakaran minimal berbentuk tabung/*extinguisher* atau bahan pemadam non air, disarankan dengan tipe gas halon.



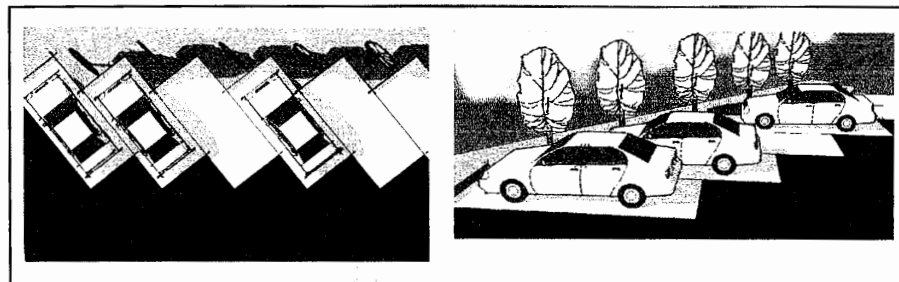
Sedangkan untuk melindungi bangunan dari sambaran petir, diperlukan pemasangan alat penangkal petir dengan menggunakan sistem sistem sangkar faraday, dengan tinggi tiang 30 cm.

### **VI.3 KONSEP SIRKULASI**

#### **VI.3.1 Sirkulasi di luar Bangunan**

##### **a. Pola Parkir Kendaraan**

Pola parkir kendaraan menggunakan pola parkir miring dengan sudut  $45^\circ$ , karena untuk penempatan kendaraan ke posisi parkir lebih mudah, kebutuhan ruang relatif kecil, pencapaian ke kendaraan mudah.



**Gambar 6.19** Pola Parkir Kendaraan

Sumber : Analisis Penulis, 2008

##### **b. Pejalan Kaki**

Penyediaan jalur untuk pejalan kaki dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi pejalan kaki menuju pintu masuk bangunan.

#### **VI.3.2 Sirkulasi di Dalam Bangunan**

Sirkulasi di dalam bangunan menggunakan pola sirkulasi linear, untuk membantu dan memperjelas arah pengunjung di dalam bangunan.

## V.8 KONSEP STRUKTUR

### 1. *Super Structure*

Super struktur adalah struktur yang berada diatas tanah dan berguna untuk menyalurkan beban atap dan beban bangunan itu sendiri ke pondasi. Bangunan *Book Centre* adalah bangunan dengan menggunakan struktur kolom balok, dikarenakan struktur ini mendukung fleksibilitas ruang guna penataan yang selalu mengikuti kebutuhan dan menggunakan struktur baja pada atap bangunan.

### 2. *Sub Structure*

*Sub structure* merupakan unsur yang bekerja di bawah tanah dan bekerja menyalurkan beban bangunan dan beban hidup ke tanah. Struktur pondasi yang dipilih untuk bangunan *Book Centre* adalah pondasi foot plat, karena dapat menyalurkan beban kolom ke tanah secara berhubungan, serta dapat menahan beban mati bangunan itu sendiri melalui kolom struktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J. S. dan Mohammad Zain, Sutan, 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Beddington, Nadine, 1982, *Design For Shopping Centre*, London, Butterworth Scientific.
- Budiano, Anton, 2001, *City General Bookstore*, Skripsi, tidak diterbitkan, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- DeChiara, Joseph, dan Crosbie, Michael J., 2001, *Time-Saver Standards For Building Types Fourth Edition*, America, Mc Graw Hill.
- Ching, Francis D.K., 2000, *ARSITEKTUR Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Kedua*, (terjemahan, Nurahma Tresani Harwadi), Jakarta, Erlangga.
- Darmaprawira W. A., Sulasmi, 2002, *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaanya*, Bandung, Penerbit ITB.
- Hakim, Rustam dan Utomo, Hardi, 2003, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hendraningsih, dkk, 1985, *Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk Arsitektur*, Djembatan.
- Littauer, Florence, 1996, *Kepribadian Plus* (terjemahan, Anton Adiwiyoto), Jakarta, Binarupa Aksara.
- Neufert, Ernst, (terjemahan, Ir. Sjamsu Amril), 1995, *Data Arsitek Edisi Kedua*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Panero, Julius, dan Zelnik, Martin, 1979, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Redaksi, "Anggaran Pendidikan", *Kedaulatan Rakyat*, No. 48 tahun LXIII, 16 November 2007, hal 1.
- Redaksi, Serial Rumah "*Lighting*", PT Prima Infosarana Media.
- Thompson, Godfrey, 1996, *Planning and Design Of Library Building Second Edition*, London, Butterworth Architecture.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

Yusuf, Pawit M. dan Suhendar, Yaya, 2007, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Rawamangun-Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Wawancara, dengan pihak personalia toko buku Gramedia, tanggal 8 Oktober 2007.

Wawancara, dengan pihak Audit Stock toko Buku Toga Mas, tanggal 9 Oktober 2007.

White. E. T., 1985, *Buku Sumber Konsep Sebuah Kosakata Bentuk-bentuk Arsitektural*, (terjemahan Aris K. Onggodipuro), Bandung, Intermatra.

White, Ken, 1982, *Book Store Planning & Design*, America, McGraw-Hill Book Company.

Wojowasito, S. dan Wasito W, Tito, 1980, *Kamus Lengkap*, Bandung, Hasta.

Windi Hapsari, Trias, 2007, *Perpustakaan Umum di Yogyakarta*, Skripsi, tidak diterbitkan, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

[www.bukuonline.com](http://www.bukuonline.com)

[www.bapeda.pemda-diy.go.id](http://www.bapeda.pemda-diy.go.id)

[www.gudeg.net.com](http://www.gudeg.net.com)

[www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id)

[www.pemda-diy.go.id](http://www.pemda-diy.go.id)

[www.perspektifbaru.com](http://www.perspektifbaru.com)

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)

[www.trescent.wordpress.com/category/psikologi-kepribadian](http://www.trescent.wordpress.com/category/psikologi-kepribadian).

[www.trulyjogja.com](http://www.trulyjogja.com)



# TOKO BUKU DISKON **TOGA MAS**

## SURAT KETERANGAN

No. 40/SKT-TMY/VI/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Abdulrahim  
Jabatan : Pimpinan  
Alamat : Toko Buku Diskon Togamas  
Jl. Affandi No.5  
Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rr. INDRI PURNAMA  
No. Mahasiswa : **02 01 11192**  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Fakultas : TEKNIK  
Universitas : ATMA JAYA YOGYAKARTA  
Judul Skripsi : LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN  
PERANCANGAN BOOK CENTRE DI YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di Toko Buku Diskon Togamas Jogja pada tanggal 9 Oktober 2007 sampai 9 Januari 2008.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2008

Atas nama  
  
( Siti Nurchayati )